

**LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK (PBO)**

**PRAKTIKUM 11**



2411102441052

Angga Maulana Saputra

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

Link Github: <https://github.com/nikamushi/praktikum-pbo/tree/main/pertemuan11>

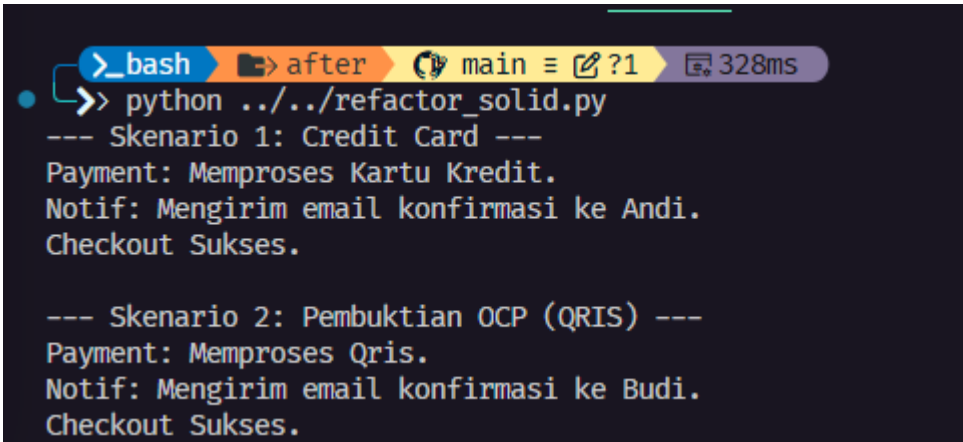
a. Screenshoot kode latihan

```

1 from abc import ABC, abstractmethod
2 from dataclasses import dataclass
3
4 # Model Sederhana
5 @dataclass
6 class Order:
7     customer_name: str
8     total_price: float
9     status: str = "open"
10
11 # --- KODE BURUK (SEBELUM DETECTOR) ---
12 class OrderManager: # Pelanggaran SRP, OCP, DIP
13     def process_checkout(self, order: Order, payment_method: str):
14         print(f"Memulai checkout untuk {order.customer_name}...")
15
16         # LOGIKA PEMBAYARAN (Pelanggaran OCP/DIP)
17         if payment_method == "credit_card":
18             # Logika detail implementasi hardcoded di sini
19             print("Processing Credit Card...")
20         elif payment_method == "bank_transfer":
21             # Logika detail implementasi hardcoded di sini
22             print("Processing Bank Transfer...")
23         else:
24             print("Metode tidak valid.")
25             return False
26
27         # LOGIKA NOTIFIKASI (Pelanggaran SRP)
28         print(f"Mengirim notifikasi ke {order.customer_name}...")
29         order.status = "paid"
30         return True
31
32 # --- ABSTRAKSI (Kontrak untuk OCP/DIP) ---
33 class IPaymentProcessor(ABC):
34     """Kontrak: Semua prosesor pembayaran harus punya method 'process'."""
35     @abstractmethod
36     def process(self, order: Order) -> bool:
37         pass
38
39 class INotificationService(ABC):
40     """Kontrak: Semua layanan notifikasi harus punya method 'send'."""
41     @abstractmethod
42     def send(self, order: Order):
43         pass
44
45 # IMPLEMENTASI KONKRIT (Plug-in)
46 class CreditCardProcessor(IPaymentProcessor):
47     def process(self, order: Order) -> bool:
48         print("Payment: Memproses Kartu Kredit.")
49         return True
50
51 class EmailNotifier(INotificationService):
52     def send(self, order: Order):
53         print(f"Notif: Mengirim email konfirmasi ke {order.customer_name}.")
54
55 # --- KLAS KORDINASI (SRP & DIP) ---
56 class CheckoutService: # Tanggung jawab tunggal: Mengkoordinasikan Checkout
57     def __init__(self, payment_processor: IPaymentProcessor, notifier: INotificationService):
58         # Dependency Injection (DIP): Bergantung pada Abstraksi, bukan konkrit
59         self.payment_processor = payment_processor
60         self.notifier = notifier
61
62     def run_checkout(self, order: Order):
63         payment_success = self.payment_processor.process(order) # Delegasi 1
64
65         if payment_success:
66             order.status = "paid"
67             self.notifier.send(order) # Delegasi 2
68             print("Checkout Sukses.")
69             return True
70         return False
71
72 # --- PROGRAM UTAMA ---
73 # Setup Dependencies
74 andi_order = Order("Andi", 500000)
75 email_service = EmailNotifier()
76
77 # 1. Inject Implementasi Credit Card
78 cc_processor = CreditCardProcessor()
79 checkout_cc = CheckoutService(payment_processor=cc_processor, notifier=email_service)
80 print("---- Skenario 1: Credit Card ----")
81 checkout_cc.run_checkout(andi_order)
82
83 # 2. Pembuktian OCP: Menambahkan Metode Pembayaran QRIS (Tanpa Mengubah CheckoutService)
84 class QrisProcessor(IPaymentProcessor):
85     def process(self, order: Order) -> bool:
86         print("Payment: Memproses Qris.")
87         return True
88
89 budi_order = Order("Budi", 100000)
90 qris_processor = QrisProcessor()
91
92 # Inject Implementasi QRIS yang baru dibuat
93 checkout_qris = CheckoutService(payment_processor=qris_processor, notifier=email_service)
94 print("\n--- Skenario 2: Pembuktian OCP (QRIS) ---")
95 checkout_qris.run_checkout(budi_order)
96

```

b. Output

A terminal window with a dark background. At the top, there is a breadcrumb trail: >\_bash, after, main, and a search icon with ?1. To the right of the search icon is a timer showing 328ms. Below the breadcrumb, a blue cursor icon points to the first prompt. The command entered is 'python ../../refactor\_solid.py'. The output consists of two scenarios. Scenario 1 is titled '--- Skenario 1: Credit Card ---' and contains three lines: 'Payment: Memproses Kartu Kredit.', 'Notif: Mengirim email konfirmasi ke Andi.', and 'Checkout Sukses.'. Scenario 2 is titled '--- Skenario 2: Pembuktian OCP (QRIS) ---' and contains three lines: 'Payment: Memproses Qris.', 'Notif: Mengirim email konfirmasi ke Budi.', and 'Checkout Sukses.'.

```
>_bash after main 🔍 ?1 328ms
● >> python ../../refactor_solid.py
--- Skenario 1: Credit Card ---
Payment: Memproses Kartu Kredit.
Notif: Mengirim email konfirmasi ke Andi.
Checkout Sukses.

--- Skenario 2: Pembuktian OCP (QRIS) ---
Payment: Memproses Qris.
Notif: Mengirim email konfirmasi ke Budi.
Checkout Sukses.
```

## c. Screenshoot kode latihan mandiri

```
1 class Pelanggan:
2     def __init__(self, nama, saldo):
3         self.__nama = nama
4         self.__saldo = saldo
5
6     def get_nama(self):
7         return self.__nama
8
9     def get_saldo(self):
10        return self.__saldo
11
12    def set_saldo(self, saldo_baru):
13        if saldo_baru >= 0:
14            self.__saldo = saldo_baru
15        else:
16            print("Saldo tidak boleh negatif!")
17
18    def kurangi_saldo(self, jumlah):
19        if jumlah <= self.__saldo:
20            self.__saldo -= jumlah
21            print(f"{self.__nama} membayar sebesar Rp{jumlah}")
22        else:
23            print("Saldo tidak cukup!")
24
25    def __str__(self):
26        return f"Pelanggan: {self.__nama}, Saldo: Rp{self.__saldo}"
27
28 class PelangganVIP(Pelanggan):
29     def __init__(self, nama, saldo, diskon):
30         super().__init__(nama, saldo)
31         self.__diskon = diskon
32
33     def get_diskon(self):
34         return self.__diskon
35
36     def kurangi_saldo(self, jumlah):
37         jumlah_diskon = jumlah - (jumlah * self.__diskon / 100)
38         if jumlah_diskon <= self.get_saldo():
39             self.set_saldo(self.get_saldo() - jumlah_diskon)
40             print(f"{self.get_nama()} (VIP) membayar Rp{jumlah_diskon} dengan diskon {self.__diskon}%")
41         else:
42             print("Saldo tidak cukup!")
43
44     def __str__(self):
45         return f"Pelanggan VIP: {self.get_nama()}, Saldo: Rp{self.get_saldo()}, Diskon: {self.__diskon}%"
46
```



## e. Output

```

bash after main 299ms
>> python main.py

>> Memproses Pembayaran (QRIS)
[Payment] Memproses QRIS...
[Payment] Menampilkan QR Code...
[Payment] Menunggu scan dari customer...
[Payment] Verifikasi pembayaran...
[v] Pembayaran QRIS berhasil!

>> Mengirim Notifikasi
[Notif] Mengirim email konfirmasi ke Dani Wijaya...
[v] Email terkirim!
[Notif] Mengirim SMS ke Dani Wijaya...
[v] SMS terkirim!

-----
[v] CHECKOUT BERHASIL!
Status Order: paid

=====
SKENARIO 5 (CHALLENGE): Pembuktian OCP
>> Menambahkan WhatsAppNotifier tanpa mengubah CheckoutService
=====

=====
PROSES CHECKOUT: Eva Marlina
=====
Total Pembayaran: Rp 350,000
Metode Pembayaran: Credit Card

-----

>> Memproses Pembayaran (Credit Card)
[Payment] Memproses Kartu Kredit...
[Payment] Menghubungi gateway kartu kredit...
[Payment] Memverifikasi CVV...
[v] Pembayaran Credit Card berhasil!

>> Mengirim Notifikasi
[Notif] Mengirim email konfirmasi ke Eva Marlina...
[v] Email terkirim!
[Notif] Mengirim SMS ke Eva Marlina...
[v] SMS terkirim!
[Notif] Mengirim WhatsApp ke Eva Marlina...
[v] WhatsApp terkirim!

-----
[v] CHECKOUT BERHASIL!
Status Order: paid

=====
SELESAI - Semua skenario telah dijalankan
=====

```

- f. Refleksi Singkat: Pendekatan Dependency Injection (DI) lebih efektif mencegah Code Smell dibandingkan if/else karena beberapa alasan. Pertama, DI menghilangkan "Long Method" karena method koordinator tetap pendek dan fokus, tidak membengkak seiring bertambahnya fitur seperti yang terjadi pada if/else yang terus menambah blok elif baru. Kedua, DI mencegah "Shotgun Surgery" karena menambah fitur baru cukup dengan membuat class baru tanpa mengubah kode existing, sehingga tidak berisiko merusak fitur yang sudah berjalan. Ketiga, DI mengatasi "God Class" dengan memisahkan tanggung jawab ke class-class kecil yang masing-masing fokus pada satu tugas sesuai prinsip Single Responsibility. Keempat, DI menghasilkan Loose Coupling dimana class koordinator hanya bergantung pada abstraksi (interface), bukan implementasi konkrit, sehingga mudah diganti dan di-test menggunakan mock object. Kesimpulannya, DI menghasilkan kode yang modular, fleksibel, dan mudah di-maintain karena mengikuti prinsip Open/Closed dimana sistem terbuka untuk ekstensi namun tertutup untuk modifikasi, berbeda dengan if/else yang menciptakan kode monolitik dan rigid.